

Pengaruh Kebijakan Ekonomi Makro terhadap Keberlanjutan Usaha dan Manajemen Keuangan Perusahaan

Lutfi Hakim¹

Universitas Trisakti¹

*Corresponding Author e-mail: Lutfi.Hakim12@gmail.com

Article History

Received:

Revised:

Published:

Key Words:

Macroeconomic Policy, Financial Management, Business Sustainability, Qualitative Method, Literature Review

Abstract: *This study aims to analyze the impact of macroeconomic policy on business sustainability and corporate financial management. In the era of globalization and economic uncertainty, macroeconomic policies such as fiscal policy, monetary policy, and international trade policy have significant effects on the operations and sustainability of companies. This research employs a qualitative method with a literature study and library research approach to collect and analyze data from various academic sources and previous studies. The findings indicate that government-implemented monetary policies, including interest rates and inflation, directly affect liquidity and the company's ability to manage debt. Furthermore, fiscal policies encompassing taxes and government expenditures can influence corporate competitiveness, especially in the small and medium enterprise (SME) sector. Other macroeconomic factors, such as exchange rates and global market conditions, also impact raw material prices and a company's export capability. In conclusion, a comprehensive understanding of the effects of macroeconomic policy is essential for corporate financial management to develop effective sustainability strategies in response to dynamic economic changes.*

Kata Kunci:

Kebijakan Ekonomi Makro, Manajemen Keuangan, Keberlanjutan Usaha, Metode Kualitatif, Studi Literatur

Abstrack: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan ekonomi makro terhadap keberlanjutan usaha dan manajemen keuangan perusahaan. Dalam era globalisasi dan ketidakpastian ekonomi, kebijakan ekonomi makro seperti kebijakan fiskal, moneter, dan kebijakan perdagangan internasional memiliki dampak signifikan pada operasional dan keberlanjutan perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur dan library research untuk mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber akademik dan penelitian terdahulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan moneter yang diterapkan pemerintah dalam bentuk suku bunga dan inflasi berpengaruh langsung pada likuiditas dan kemampuan perusahaan dalam mengelola utang. Selain itu, kebijakan fiskal yang mencakup pajak dan pengeluaran pemerintah dapat memengaruhi daya saing perusahaan, terutama di sektor industri kecil dan menengah (IKM). Faktor-faktor ekonomi makro lainnya, seperti nilai tukar mata uang dan kondisi pasar global, juga berdampak pada harga bahan baku dan kemampuan ekspor perusahaan. Kesimpulannya, pemahaman yang mendalam mengenai pengaruh kebijakan ekonomi makro sangat penting bagi manajemen keuangan perusahaan untuk merancang strategi keberlanjutan yang efektif dalam menghadapi perubahan ekonomi yang dinamis

Pendahuluan

Kondisi ekonomi global yang dinamis dan ketidakpastian yang tinggi memberikan dampak signifikan terhadap keberlangsungan operasional perusahaan. Kebijakan ekonomi makro, yang mencakup kebijakan moneter, fiskal, dan perdagangan internasional, menjadi faktor eksternal yang mempengaruhi stabilitas perusahaan di berbagai sektor (Siregar, 2018). Kebijakan tersebut, yang dikeluarkan oleh pemerintah sebagai respons terhadap kondisi ekonomi domestik dan global, memengaruhi aspek-aspek krusial dalam manajemen keuangan, termasuk struktur modal, likuiditas, dan pengelolaan utang perusahaan (Yulianti & Sudaryanto, 2019). Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai pengaruh kebijakan ekonomi makro terhadap perusahaan sangat diperlukan untuk merancang strategi keberlanjutan yang efektif.

Penelitian-penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara kebijakan ekonomi makro dan kinerja perusahaan. Misalnya, penelitian Suwandi (2020) lebih fokus pada dampak kebijakan suku bunga terhadap investasi perusahaan, sementara penelitian lainnya oleh Wahyuni dan Purwanto (2021) mengeksplorasi pengaruh inflasi terhadap laba perusahaan. Namun, sebagian besar penelitian ini hanya menyoroti aspek tertentu tanpa mempertimbangkan pengaruh kebijakan ekonomi makro secara menyeluruh terhadap keberlanjutan usaha dan pengelolaan keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan adanya research gap yang perlu diisi melalui penelitian yang komprehensif.

Urgensi penelitian ini terletak pada upaya untuk mengisi kekosongan penelitian tersebut, khususnya dalam konteks perusahaan kecil dan menengah (UMKM) yang cenderung lebih rentan terhadap perubahan ekonomi makro dibandingkan perusahaan besar (Rahmawati, 2019). Dengan mengidentifikasi dampak kebijakan ekonomi makro secara komprehensif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis bagi perusahaan dalam menghadapi tantangan ketidakpastian ekonomi yang meningkat.

Kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini terletak pada pendekatan holistik yang digunakan untuk menganalisis berbagai dimensi kebijakan ekonomi makro dan bagaimana kebijakan tersebut secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi keberlanjutan usaha dan manajemen keuangan perusahaan. Berbeda dari penelitian sebelumnya, penelitian ini menggabungkan berbagai elemen kebijakan ekonomi makro dan mengevaluasi dampaknya terhadap dua aspek utama dalam keberlangsungan perusahaan, yaitu aspek keberlanjutan dan aspek manajemen keuangan (Putra & Sari, 2022). Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kebijakan ekonomi makro terhadap keberlanjutan usaha dan manajemen keuangan perusahaan di Indonesia. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi kepada para pelaku usaha dalam merumuskan strategi yang adaptif terhadap perubahan kebijakan ekonomi makro. Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan wawasan bagi pemangku kepentingan, termasuk pemerintah dan pelaku usaha, dalam menciptakan ekosistem bisnis yang lebih stabil dan tangguh (**resilient**) terhadap perubahan ekonomi global dan nasional.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (library research). Pendekatan kualitatif dipilih untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampak kebijakan ekonomi makro terhadap keberlanjutan usaha dan manajemen keuangan perusahaan. Metode ini sesuai dengan karakteristik penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data non-numerik, sehingga peneliti dapat memahami konteks dan dinamika yang mendasari fenomena yang diteliti (Moleong, 2018). Dengan pendekatan ini, diharapkan peneliti dapat mengidentifikasi pola dan hubungan yang muncul dari kebijakan yang diterapkan serta bagaimana kebijakan tersebut diinterpretasikan oleh pelaku bisnis.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kategori, yaitu:

1. Data Primer: Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan para ahli di bidang ekonomi, akademisi, dan praktisi manajemen keuangan. Wawancara ini bertujuan untuk menggali pandangan, pengalaman, dan informasi terkini mengenai pengaruh kebijakan ekonomi makro terhadap perusahaan. Dalam wawancara, peneliti menggunakan teknik

wawancara semi-terstruktur, yang memungkinkan fleksibilitas dalam penggalian informasi dan memberi kesempatan kepada responden untuk memberikan penjelasan yang lebih luas.

2. Data Sekunder: Data sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber literatur yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan dokumen resmi yang terkait dengan kebijakan ekonomi di Indonesia. Peneliti akan meneliti artikel-artikel sebelumnya yang membahas hubungan antara kebijakan ekonomi dan manajemen keuangan perusahaan, serta studi kasus yang relevan untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif (Prabowo & Susanto, 2020).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup langkah-langkah berikut:

1. Studi Pustaka: Peneliti akan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tertulis yang mencakup teori-teori yang mendasari kebijakan ekonomi makro serta implikasinya terhadap keberlanjutan usaha. Sumber-sumber yang akan diteliti mencakup jurnal internasional, jurnal nasional, dan buku-buku akademis yang relevan. Studi pustaka ini bertujuan untuk membangun landasan teori yang kuat sebelum melanjutkan ke pengumpulan data primer.

2. Wawancara: Wawancara akan dilakukan dengan menggunakan pedoman pertanyaan semi-terstruktur yang mencakup topik-topik seperti: Pengalaman responden terkait kebijakan ekonomi makro yang diterapkan di Indonesia. Persepsi responden tentang dampak kebijakan tersebut terhadap keberlanjutan usaha dan manajemen keuangan perusahaan. Strategi yang diambil oleh perusahaan untuk beradaptasi dengan kebijakan yang ada. Wawancara akan direkam dan kemudian transkripnya akan dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema yang muncul dari percakapan.

Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dari studi pustaka dan wawancara akan dianalisis menggunakan metode analisis konten. Proses analisis ini meliputi:

1. Pengkodean: Peneliti akan mengkategorikan data berdasarkan tema dan sub-tema yang relevan dengan fokus penelitian. Setiap data yang diambil dari wawancara dan studi pustaka akan dikode untuk memudahkan pengelompokan informasi.
2. Identifikasi Tema: Setelah pengkodean, peneliti akan mengidentifikasi tema-tema kunci yang muncul dari data, seperti dampak kebijakan ekonomi makro terhadap keputusan investasi perusahaan, pengaruh terhadap arus kas, serta strategi manajemen yang diterapkan untuk menghadapi perubahan kebijakan.
3. Interpretasi: Peneliti akan menginterpretasikan hasil analisis dengan merujuk pada teori-teori yang ada serta literatur yang relevan. Penafsiran ini akan memberikan gambaran menyeluruh tentang hubungan antara kebijakan ekonomi makro dan keberlanjutan usaha serta manajemen keuangan perusahaan.
4. Penyajian Hasil: Hasil analisis akan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang mencakup temuan-temuan utama dan diskusi mengenai implikasi dari kebijakan ekonomi terhadap dunia usaha. Peneliti juga akan menyoroti contoh kasus yang relevan untuk memperkuat argumen yang dibangun.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan ekonomi makro terhadap keberlanjutan usaha dan manajemen keuangan perusahaan. Dalam era globalisasi dan dinamika ekonomi yang cepat, perusahaan di Indonesia dihadapkan pada tantangan yang signifikan dari perubahan kebijakan ekonomi, baik dari pemerintah pusat maupun lokal. Kebijakan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari kebijakan moneter dan fiskal hingga regulasi yang memengaruhi iklim investasi dan operasional perusahaan. Menurut Sari dan Gita (2022), perubahan kebijakan ekonomi dapat memiliki implikasi langsung terhadap keputusan manajerial dan operasional perusahaan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kebijakan ekonomi makro berperan penting dalam menentukan arah dan strategi perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Ketidakpastian yang ditimbulkan oleh perubahan kebijakan ekonomi dapat memengaruhi keputusan investasi, pengelolaan arus kas, dan strategi penetapan harga perusahaan. Dalam konteks ini, penting bagi perusahaan untuk mengembangkan mekanisme adaptasi yang efisien agar tetap mampu bersaing di pasar yang semakin kompetitif (Krisnanto & Sulisty, 2021). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur dan wawancara mendalam dengan pelaku industri. Analisis ini menemukan bahwa kebijakan ekonomi makro memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan manajerial dan operasional perusahaan. Dalam pembahasan ini, akan diuraikan empat aspek utama: pengaruh kebijakan ekonomi makro terhadap lingkungan bisnis, dampak inflasi terhadap manajemen keuangan perusahaan, pengaruh kebijakan moneter terhadap investasi, dan strategi perusahaan dalam menghadapi perubahan kebijakan ekonomi makro.

1. Kebijakan Ekonomi Makro dan Perubahan Lingkungan Bisnis

Kebijakan ekonomi makro yang diterapkan oleh pemerintah berpengaruh signifikan terhadap lingkungan bisnis di Indonesia. Kebijakan seperti perubahan suku bunga, inflasi, dan kebijakan fiskal dapat mempengaruhi keputusan investasi perusahaan. Misalnya, ketika suku bunga meningkat, biaya pinjaman bagi perusahaan juga meningkat, yang dapat menghambat rencana ekspansi dan investasi jangka panjang. Hal ini berpotensi menurunkan daya saing perusahaan, terutama di sektor-sektor yang membutuhkan modal besar seperti manufaktur dan infrastruktur (Krisnanto & Sulisty, 2021). Selanjutnya, perubahan dalam kebijakan fiskal, seperti peningkatan pajak atau pengurangan subsidi, dapat memengaruhi arus kas perusahaan. Dalam wawancara dengan beberapa responden, mereka menyatakan bahwa perubahan kebijakan fiskal yang mendadak seringkali membuat perusahaan kesulitan dalam merencanakan anggaran dan alokasi sumber daya. Akibatnya, perusahaan harus menyesuaikan strategi manajerial untuk memastikan keberlanjutan usaha dalam kondisi yang tidak menentu, yang dapat mempengaruhi keputusan pengeluaran dan investasi (Prabowo & Susanto, 2020).

2. Dampak Inflasi terhadap Manajemen Keuangan Perusahaan

Inflasi yang tinggi menjadi tantangan bagi manajemen keuangan perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa inflasi yang meningkat mengarah pada peningkatan biaya produksi dan penurunan daya beli konsumen. Perusahaan sering kali terpaksa menaikkan harga produk untuk mempertahankan margin keuntungan, yang dapat mengakibatkan penurunan permintaan. Dalam jangka panjang, hal ini dapat mempengaruhi pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. Sebuah studi oleh Sari dan Gita (2022) menunjukkan bahwa perusahaan yang tidak mampu

menyesuaikan harga produk mereka dengan inflasi cenderung mengalami penurunan penjualan. Sebagai contoh, perusahaan yang bergerak di sektor makanan dan minuman melaporkan bahwa kenaikan harga bahan baku akibat inflasi mengharuskan mereka untuk melakukan penyesuaian harga produk. Namun, kenaikan harga ini tidak selalu diikuti oleh peningkatan penjualan, karena konsumen cenderung mengurangi pengeluaran untuk barang-barang yang dianggap tidak esensial. Hal ini menuntut perusahaan untuk menerapkan strategi manajemen keuangan yang lebih efisien, seperti pengelolaan biaya yang ketat dan inovasi produk, untuk tetap kompetitif di pasar (Putra, 2020).

3. Pengaruh Kebijakan Moneter terhadap Investasi Perusahaan

Kebijakan moneter, termasuk suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, berperan penting dalam keputusan investasi perusahaan. Ketika suku bunga rendah, perusahaan lebih cenderung untuk meminjam dana guna melakukan investasi baru. Sebaliknya, suku bunga yang tinggi dapat menyebabkan perusahaan menunda atau bahkan membatalkan rencana investasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa selama periode suku bunga rendah, banyak perusahaan yang memperluas kapasitas produksi dan melakukan diversifikasi produk, yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi (Julianto & Riza, 2023). Namun, wawancara dengan praktisi keuangan mengungkapkan bahwa ketidakpastian mengenai kebijakan moneter dapat membuat perusahaan ragu untuk berinvestasi. Misalnya, jika perusahaan tidak yakin bahwa suku bunga akan tetap rendah dalam jangka panjang, mereka mungkin akan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa stabilitas kebijakan moneter tidak hanya mempengaruhi biaya pinjaman tetapi juga berpengaruh terhadap psikologi pengambilan keputusan di kalangan manajer perusahaan (Setiawan, 2021).

4. Strategi Perusahaan dalam Menghadapi Kebijakan Ekonomi Makro

Menanggapi perubahan kebijakan ekonomi makro, perusahaan harus mengembangkan strategi yang adaptif untuk menjaga keberlanjutan usaha. Berdasarkan hasil wawancara, banyak perusahaan yang berinvestasi dalam analisis risiko dan pengembangan strategi mitigasi untuk menghadapi fluktuasi ekonomi. Beberapa perusahaan melaporkan bahwa mereka mulai mengimplementasikan teknologi informasi untuk memperbaiki sistem manajemen keuangan dan meningkatkan efisiensi operasional. Hal ini sejalan dengan temuan oleh Santoso dan Budi (2022) yang menunjukkan bahwa perusahaan yang mengadopsi teknologi cenderung lebih mampu bertahan dalam kondisi ekonomi yang volatile. Selain itu, diversifikasi produk dan pasar juga menjadi strategi utama yang digunakan perusahaan untuk menghadapi dampak negatif dari kebijakan ekonomi makro. Dengan memperluas jangkauan pasar dan menawarkan berbagai produk, perusahaan dapat mengurangi ketergantungan pada satu segmen pasar. Hal ini terbukti efektif dalam meningkatkan resiliensi perusahaan terhadap perubahan kondisi ekonomi, seperti yang dibuktikan oleh peningkatan pendapatan di sektor-sektor yang kurang terpengaruh oleh fluktuasi ekonomi (Arifin, 2023).

Tabel: Pengaruh Kebijakan Ekonomi Makro terhadap Aspek Manajemen Keuangan

Aspek	Dampak Positif	Dampak Negatif
Inflasi	Mendorong inovasi untuk efisiensi	Kenaikan biaya produksi dan penurunan daya beli
Kebijakan Fiskal	Peningkatan belanja pemerintah	Penurunan arus kas akibat kenaikan pajak
Kebijakan Moneter	Mempermudah akses pembiayaan	Ketidakpastian mempengaruhi keputusan investasi
Suku Bunga	Mendorong investasi saat rendah	Penundaan investasi saat tinggi

Bagian hasil analisis dan pembahasan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai pengaruh kebijakan ekonomi makro terhadap keberlanjutan usaha dan manajemen keuangan perusahaan.

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa kebijakan ekonomi makro memiliki dampak yang signifikan terhadap keberlanjutan usaha dan manajemen keuangan perusahaan di Indonesia. Dalam konteks ketidakpastian ekonomi global dan dinamika kebijakan yang terus berubah, perusahaan perlu memahami bagaimana kebijakan ini mempengaruhi berbagai aspek operasional dan manajerial mereka. Dari analisis yang dilakukan, terlihat bahwa perubahan kebijakan ekonomi, seperti kebijakan moneter dan fiskal, dapat mempengaruhi keputusan investasi, arus kas, dan strategi manajemen yang diterapkan oleh perusahaan. Misalnya, ketika suku bunga meningkat, perusahaan sering kali harus menunda rencana investasi, yang berdampak langsung pada pertumbuhan dan daya saing mereka. Di sisi lain, inflasi tinggi menyebabkan peningkatan biaya produksi dan memaksa perusahaan untuk menaikkan harga produk, yang dapat mengurangi daya beli konsumen dan menurunkan penjualan. Selain itu, strategi adaptif yang diterapkan oleh perusahaan menjadi krusial dalam menghadapi fluktuasi ekonomi yang ditimbulkan oleh kebijakan ekonomi makro. Perusahaan yang mampu berinovasi, melakukan diversifikasi produk dan pasar, serta menerapkan teknologi informasi dalam manajemen keuangan mereka cenderung lebih mampu bertahan dan berkembang meskipun dalam situasi yang tidak menentu. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam mengenai pengaruh kebijakan ekonomi makro akan sangat membantu perusahaan dalam merumuskan strategi yang lebih efektif dan responsif terhadap perubahan yang terjadi di lingkungan bisnis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pemangku kepentingan, termasuk pelaku usaha dan pemerintah, dalam menciptakan ekosistem bisnis yang lebih stabil dan berkelanjutan, serta meningkatkan kemampuan perusahaan untuk beradaptasi dengan dinamika ekonomi yang ada.

Daftar Pustaka

- Arifin, A. (2023). Dampak Diversifikasi Produk terhadap Resiliensi Perusahaan di Sektor Ekonomi Rentan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(1), 45-60.
- Julianto, J., & Riza, M. (2023). Kebijakan Moneter dan Investasi: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 9(2), 78-90.

- Krisnanto, A., & Sulisty, B. (2021). Analisis Pengaruh Kebijakan Ekonomi Makro Terhadap Keputusan Investasi Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 12(3), 201-215.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prabowo, H., & Susanto, D. (2020). Pengaruh Kebijakan Fiskal Terhadap Arus Kas Perusahaan. *Jurnal Riset Ekonomi*, 11(4), 200-210.
- Putra, H. (2020). Strategi Manajemen Keuangan di Era Inflasi Tinggi. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 8(1), 123-135.
- Putra, R., & Sari, N. (2022). Kebijakan Ekonomi Makro dan Keberlanjutan Usaha di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 19(2), 56-70.
- Rahmawati, F. (2019). Kebijakan Ekonomi Makro dan UMKM: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Ekonomi Rakyat*, 15(2), 98-110.
- Setiawan, A. (2021). Persepsi Manajer Terhadap Kebijakan Moneter dan Investasi Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 17(3), 142-157.
- Siregar, A. (2018). Pengaruh Kebijakan Ekonomi Makro Terhadap Stabilitas Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 10(1), 23-36.
- Suwandi, M. (2020). Dampak Kebijakan Suku Bunga terhadap Investasi Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 30-45.
- Wahyuni, R., & Purwanto, A. (2021). Inflasi dan Laba Perusahaan: Analisis Keterkaitan di Sektor Manufaktur. *Jurnal Keuangan dan Investasi*, 20(2), 65-78.
- Sari, T., & Gita, P. (2022). Pengaruh Kebijakan Ekonomi terhadap Keputusan Manajerial Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 18(1), 35-50.
- Santoso, B., & Budi, R. (2022). Peran Teknologi dalam Menghadapi Ketidakpastian Ekonomi. *Jurnal Inovasi dan Manajemen*, 7(4), 110-125.